

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tujuan utama suatu perusahaan menurut *theory of the firm* adalah meningkatkan nilai perusahaan (*value of the firm*) tersebut (Salvatore, 2005). Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham, 1996 dalam Ade, 2013). Menurut Husnan & Pudjiastuti (2006) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nurlela & Islahuddin (2008) menyatakan nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Memaksimumkan nilai perusahaan (*firm value*) saat ini disepakati sebagai tujuan dari setiap perusahaan, terutama yang berorientasi laba (Weston & Copeland, 1997). Nilai saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menyebabkan

tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan tersebut juga semakin tinggi, dikarenakan penilaian investor mengenai prospek perusahaan di masa mendatang yang baik dilihat dari harga saham dimasa sekarang yang tinggi (Kusumajaya, 2011).

Price to Book Value merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. PBV menunjukkan kemampuan perusahaan menciptakan nilai perusahaan dalam bentuk harga terhadap modal yang tersedia. Dengan semakin tinggi PBV berarti perusahaan dapat dikatakan berhasil menciptakan nilai dan kemakmuran pemilik. Karena menurut Suad (2001) dalam Doni (2012)“semakin besar nilai PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan”. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan semakin baik nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi *return* yang diperoleh, dan semakin tinggi *return* saham semakin makmur pemegang sahamnya. Keputusan-keputusan keuangan yang diambil manajer keuangan dimaksud untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya nilai perusahaan (Husnan 2012)

Beberapa faktor yang berdampak pada nilai perusahaan, diantaranya likuidity, *leverage* dan profitabilitas. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan

perusahaan (Owolabi, 2012). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar (Sartono, 2000).

Studi dari Putra&Lestari (2016); Sakdiah (2019) membuktikan bahwa likuiditas berdampak pada nilai perusahaan dengan arah positif signifikan. Bertentangan dengan Febrianti (2012);Pribadi (2018) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan Gultom (2013); Permana (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan.

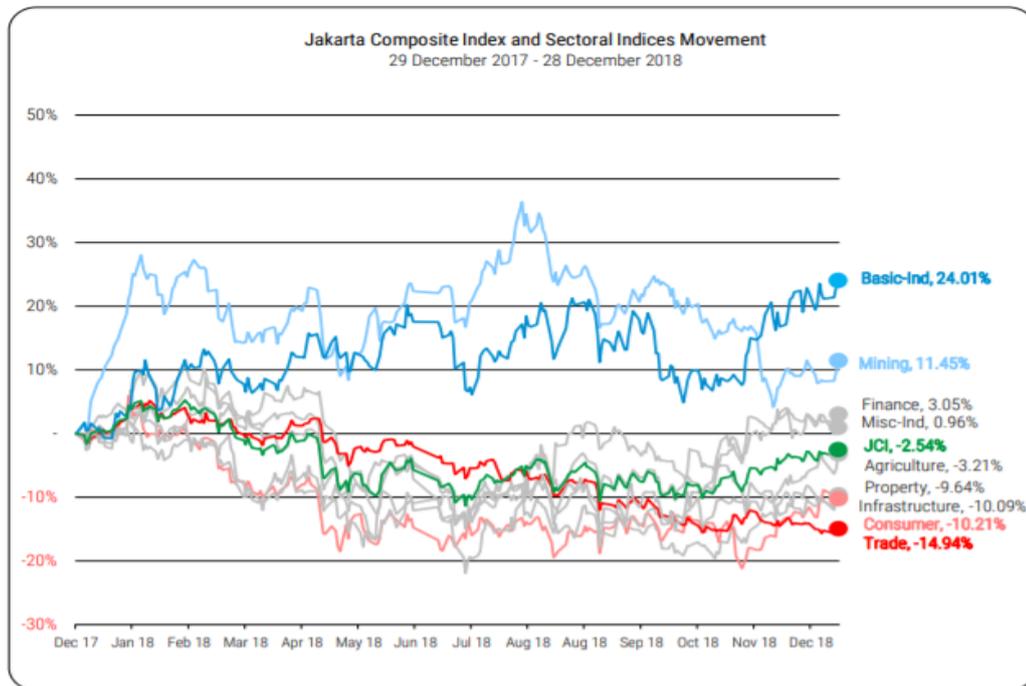
Faktor kedua yang memberikan dampak pada *firm value* adalah *leverage*. *Leverage* ialah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan hutang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana, 2011:20). Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar. Namun apabila hutang tersebut dapat menghasilkan keuntungan, maka hutang akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Permana (2019) menemukan bukti bahwa *leverage* berdampak pada nilai perusahaan dengan arah negatif signifikan. Febrianti (2012); Hermuningsih (2013) dan Sakdiah (2019) menemukan bukti bahwa *leverage* berdampak pada nilai perusahaan dengan arah positif signifikan. Hal ini bertentangan dengan Gultom (2013) yang membuktikan bahwa *leverage* berdampak pada nilai

perusahaan dengan arah negatif tidak signifikan, selanjutnya Wijoyo (2018) membuktikan *leverage* berdampak pada nilai perusahaan dengan arah positif tidak signifikan.

Profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA). Perkembangan ROA merupakan harapan perusahaan yang membaik, karena memiliki kemampuan perihal laba dari perusahaan yang membaik (Syardiana dkk, 2015). Penelitian yang telah dilakukan oleh Hermuningsih (2013); Gultom (2013); Putra dan Lestari (2016); Sakdiah (2019) menemukan bukti profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan secara positif dan signifikan, sedangkan Wijoyo (2018) membuktikan profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan secara negatif tidak signifikan. Selanjutnya Febrianti (2012); Pribadi (2018) membuktikan bahwa profitabilitas berdampak pada nilai perusahaan secara positif tidak signifikan.

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena Sektor property dan real estate merupakan salah satu sektor yang sedang mengalami penurunan sampai tengah tahun 2019. Turunnya harga saham di sektor *property dan real estate* akibat ketidakpastian ekonomi dan adanya isu resesi, justru akan memberikan peluang untuk membelinya di harga murah. Hal ini dapat dilihat pada grafik saham di sektor ini selama tahun 2018 yang terus menunjukkan tren penurunan hingga -9.64%.

Gambar 1.1
Pergerakan Harga Saham



Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018)”.

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan pada studi ini dapat dirumuskan:

1. Apakah likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari studi ini yaitu untuk:

1. Menguji dan menganalisis apakah likuiditas mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis apakah *leverage* mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis apakah profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

1.1. Manfaat Teoritis

Hasil studi ini dapat dijadikan acuan untuk research yang akan datang mengenai determinan dari *firm value*.

1.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan.

Hasil studi ini memberi kebaikan untuk perusahaan yang dijadikan dalam pengukuran perusahaan dalam meningkatkan *firm value*.

b. Investor/Pemodal

Hasil studi dapat dijadikan sebagai evaluasi dan penjelasan pada pemilik saham dan investor untuk menjadikan masukan tentang kinerja dari perusahaan diukur dengan *firm value*, sehingga dapat dievaluasi untuk memutuskan berinvestasi.

c. Peneliti/Pengamat

Hasil studi ini dapat memberikan wawasan dan mempraktekkan kaidah yang diterima selama pendidikan mengenai determinan dari nilai perusahaan.